

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau koperasi yang *feasible* tapi belum *bankable*. Feasible sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akhirnya diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Menurut (Fitriyanto, 2015:210), Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha kecil menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana Bank.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri

(Aidil, 2014). Modal usaha bagi kelompok usaha kecil, merupakan permasalahan yang cukup pelik. Tidak hanya menghambat kelangsungan bisnis tetapi bisa menjadi penyebab gagalnya usaha yang tengah dirintis. Untuk membantu masalah permodalan bagi Usaha Mikro Kecil (UMKM), pemerintah merancang program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Usaha rakyat memang sudah seharusnya didukung dan dibantu serta diberikan ruang seluas-luasnya oleh pemerintah atau negara. Sebab keberadaan usaha rakyat ini sangatlah krusial karena bisa menopang ekonomi nasional dan juga mampu membuka lapangan kerja. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses pada usaha rakyat adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan yang antara lain berupa pemberian penjaminan kredit bagi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007 beberapa tahun lalu akhirnya Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebuah fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui PT. Askrindo dan Perum Sarana Pengembangan Usaha. Untuk mensukseskan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini maka pemerintah menjalin kerjasama dengan beberapa bank Pelaksana yang bisa menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu dan tetap Fokus dan konsisten melayani Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan alternatif bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal usaha. Kendala yang sering kali dihadapi oleh pengusaha kecil, mikro dan menengah adalah masalah permodalan didalam mengembangkan usahanya.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini dan mendatang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Untuk itu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam rangka meningkatkan kemampuan pengusaha untuk bersaing pada pasar regional dan internasional guna lebih mensejahterakan lagi hidup masyarakat.

Karena itulah Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang sudah Feasible tetapi belum bankable mendapatkan modal usaha. Pinjaman modal usaha ini merupakan alternatif yang cocok bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Biasanya pihak bank agak sulit untuk memberikan kredit modal usaha bagi kelompok ini, dengan pertimbangan-pertimbangan usaha yang belum berkembang dan Usaha Mikro Kecil (UMKM) dianggap memiliki resiko yang cukup tinggi bagi bank. Dengan pemberian Kredit Modal Usaha ini diharapkan akan meningkatkan akses pembiayaan

dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada Lembaga Keuangan Implikasi lebih jauh kucuran kredit ini akan dapat mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan menengah mampu menyerap tenaga kerja yang sangat besar. Harapan lebih jauh dengan modal usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) angka pengangguran dan angka kemiskinan dapat dikurangi. Mempermudah penyaluran modal usaha bagi rakyat diharapkan mampu mendorong tumbuhnya ekonomi secara signifikan.

Pendapatan penduduk tidak selalu merata, bahkan yang sering terjadi justru sebaliknya, sebagian ada yang berpenghasilan kecil dan hanya cukup untuk membeli kebutuhan makan saja, sebaliknya ada yang berpenghasilan besar atau sangat besar sehingga selain kebutuhan makanan terpenuhi. Kebutuhan akan non makanan akan beragam. Sebagian orang lagi penghasilannya berada diantara kedua orang atau kelompok tadi. Menurut (Boyke, 2014) ada kasus yang menjadi sorotan adalah adanya sebagian pelaku usaha yang meminjam bantuan KUR tetapi tidak menggunakan bantuan tersebut untuk modal usahanya tetapi di gunakan untuk hal-hal yang lain sehingga membuat pelaku usaha tersebut kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Y Adju<sup>1</sup>, Harun Blongkod<sup>2</sup>, dan Nurharyati Panigoro<sup>3</sup>. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah UMKM BRI Unit Aloeil Saboel Kotal Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI terhadap tingkat pendapatan Usaha Micro Kecil Menengah DI Cabang Sabu Barat”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI terhadap tingkat pendapatan Usaha Micro Kecil Menengah di Cabang Sabu Barat.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka persoalan penelitian adalah:

Bagaimana pembiayaan Kredit KUR dari Bank BRI terhadap tingkat pendapatan Usaha Micro Kecil Menengah di Cabang Sabu Barat?

### **1.3.1 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian**

#### **1.3.1.1 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pembiayaan Kredit KUR dari Bank BRI terhadap tingkat pendapatan Usaha Micro Kecil Menengah di Cabang Sabu Barat.

#### **1.3.2 Kemanfaatan Penelitian**

##### **1.3.2.1 Manfaat Akademik**

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi fakultas ekonomi khususnya jalur minat Keuangan dalam rangka menambah wawasan berpikir khususnya bagi mahasiswa dan juga sebagai bahan 7 informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

#### **1.3.2.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menambah wawasan dan memahami analisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan